

ABSTRAK

Dalam menyongsong era globalisasi maka komputer sebagai alat untuk mengolah informasi sangat penting untuk digunakan dalam berbagai bidang. Salah satu pemanfaatan komputer adalah dalam penanganan transaksi ekspor.

Selama ini masih banyak perusahaan-perusahaan atau instansi-instansi yang bergerak di bidang ekspor menggunakan cara manual dalam mengolah data dalam administrasinya. Pengolahan data dengan cara manual sering menghambat efisiensi kerja dan tidak dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Seringkali karena kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1982, cara pembayaran perdagangan dengan luar negeri dapat menggunakan L/C (*Letter of Credit*) atau tanpa L/C. L/C adalah surat jaminan bank untuk pembayaran barang ekspor setelah dikapalkan dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang diminta dalam L/C. L/C dibuka oleh importir melalui bank mereka kepada eksportir lewat bank devisa yang telah ditunjuk oleh eksportir. Transaksi ekspor selalu dikaitkan dengan banyaknya dokumen yang harus ditangani dan eksportir seringkali menjumpai kesulitan dalam memenuhi persyaratan L/C. Hal ini disebabkan karena eksportir belum mempunyai pengetahuan tentang tata cara ekspor dan tidak tahu bagaimana cara menyiapkan dokumen yang diperlukan. Penyimpangan-penyimpangan akibat kesalahan dokumentasi dapat mengakibatkan kerugian di pihak eksportir.

Oleh sebab itu bagaimana memanfaatkan komputer untuk membantu administrasi ekspor agar dapat lebih efisien dan memperoleh keuntungan yang maksimal.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut diperlukan sistem informasi berbasis komputer yang dapat membantu menyediakan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam transaksi ekspor, serta dapat memeriksa kelengkapan dokumen dan kebenarannya. Pembuatan sistem ini membahas mengenai perancangan dan pembuatan perangkat lunak yang dapat membantu administrasi ekspor pada PT. X yang selama ini menjalankan sistemnya dengan cara manual.

Tahap awal yang dilakukan adalah menganalisa secara detail prosedur ekspor, *Letter of Credit* dan form-form atau dokumen-dokumen yang diperlukan. Kemudian merancang sistem yang baik sehingga mendapatkan hasil keluaran yang dibutuhkan. Perancangan sistem didukung oleh teori-teori yang sangat membantu, memperjelas masalah, dan dapat menyelesaikan masalah yang ada. Implementasi yang dilakukan untuk menghasilkan perangkat lunak menggunakan Microsoft Access 97.

Tujuan pembuatan sistem ini dapat menggantikan sistem yang telah ada dengan sistem yang lebih baik, lebih cepat serta efisien dan dapat menghindari kesalahan akibat kurangnya pemahaman eksportir dalam menyiapkan dokumen, kurang lengkapnya dokumen serta kesulitan-kesulitan yang biasanya ditemui dalam proses ekspor.

Dari hasil tugas akhir ini dapat disimpulkan pembuatan program bantu administrasi ekspor dapat menghasilkan sistem yang lebih baik dan optimal serta dapat menjawab masalah yang dihadapi eksportir selama ini.